

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digambarkan sebagai strategi untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik variabel. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik sebagai instrumen penelitian untuk menganalisis permasalahan dan menarik kesimpulan tentang apa yang sebenarnya dilihat. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yang melibatkan observasi langsung sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang relevan. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada angka-angka kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kausalitas dimana penelitian tersebut mempunyai ciri-ciri yang bersifat sebab-akibat. Tujuan dari penelitian kausalitas adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai hubungan yang muncul dari penelitian untuk memahami adanya variabel-variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi.⁵⁷

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X) : Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi (X2)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel *dependent*. Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas atau variabel *independent* adalah disiplin kerja dan kompensasi. Menurut Agustini disiplin kerja merupakan sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan dalam rangka

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2013),11.

meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.⁵⁸

Menurut Siagian kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan mereka, dan harus dianggap adil serta sebanding dengan kontribusi karyawan untuk mendorong motivasi dan kepuasan kerja.⁵⁹

2. Variabel Terikat (Y) : Kinerja Karyawan

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang memiliki pengaruh dari variabel bebas atau variabel *independent*. Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel terikat atau variabel *dependent* adalah kinerja karyawan. Menurut Djoko kinerja merupakan kinerja yang dapat diketahui dan diukur jika seorang individu atau kelompok karyawan memiliki kriteria tolok ukur kesuksesan yang telah ditetapkan oleh organisasi.⁶⁰

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Deskripsi
1.	Disiplin Kerja (X1)	1. Tingkat kehadiran 2. Tata cara kerja 3. Ketaatan pada atasan 4. Kesadaran bekerja 5. Tanggung jawab	1. Jumlah kehadiran karyawan dalam melaksanakan kegiatan kerja di lingkungan perusahaan. 2. Tata tertib yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan. 3. Kepatuhan Karyawan dalam melaksanakan perintah dan kebijakan atasan. 4. Sikap kemauan karyawan dalam melaksanakan tugas tanpa paksaan. 5. Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas dengan ketentuan perusahaan. ⁶¹
2.	Kompensasi (X2)	1. Upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	1. Imbalan yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan. 2. Tambahan penghasilan yang diberikan sebagai penghargaan

⁵⁸ Fauzia Agustini, *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia* (Medan: UISU Press, 2019), 87.

⁵⁹ Supriadi Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Medan: Yayasan Drestanta Pelita Indonesia, 2023), 252.

⁶⁰ Djoko Soelistya, Eva Desembrianita, and Wildan Tafrihi, *Strong Point Kinerja Karyawan*, ed. by Andri Irawan, Cetakan 1 (Nizamia Learning Center, 2021).

⁶¹ Fauzia Agustini, *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia* (Medan: UISU Press, 2019), 104.

			<p>atas kinerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tambahan benefit yang ditawarkan pada karyawan misalnya tunjangan kesehatan. 4. Segala sesuatu yang terdapat dalam perusahaan untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan kerja karyawan.⁶²
3.	Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu 4. Kreatifitas 5. Tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah hasil kerja yang mampu dihasilkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya. 2. Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan ketentuan yang berlaku 3. Kemampuan karyawan untuk menuntaskan pekerjaan secara tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan. 4. Kemampuan karyawan dalam mengembangkan kreatifitas dan mengeluarkan potensi yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaannya. 5. Sikap dan kesediaan karyawan untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepadanya dengan sebaik-baiknya serta tepat pada waktunya.⁶³

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa pengertian populasi yaitu lingkup penelitian yang mencakup obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian dan untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung yaitu sejumlah 147 karyawan.⁶⁴

Sampel merupakan sekelompok orang dari populasi yang memiliki

⁶² Supriadi Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Medan: Yayasan Drestanta Pelita Indonesia, 2023), 59.

⁶³ Djoko Soelistya, Eva Desembrianita, and Wildan Tafrihi, *Strong Point Kinerja Karyawan*, ed. by Andri Irawan, Cetakan 1 (Nizamia Learning Center, 2021).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2013), 80.

karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian, tidak semua anggota populasi dapat diteliti karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu, peneliti menentukan sampel yang berasal dari populasi tersebut. Penggunaan sampel dilakukan karena jumlah populasi yang cukup banyak sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Penentuan jumlah sampel dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Margin of error atau tingkat toleransi kesalahan 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147(0,05)^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147(0,0025)}$$

$$n = \frac{147}{1 + 0,3675}$$

$$n = \frac{147}{1,3675}$$

$$n = 107,48$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebesar 108 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden dengan

menggunakan instrumen berupa kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada karyawan di PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pilihan yang dimana setiap pernyataan disediakan 5 pilihan jawaban. Pada penelitian ini, jawaban dari responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala *likert*.⁶⁵

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner. Metode pertama yaitu dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan menelusuri sumber-sumber yang sudah ada atau bersifat historis. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilaksanakan peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan dengan disiplin dan kompensasi di PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung. Metode kedua yaitu kuesioner untuk memperoleh informasi yang dapat berupa pertanyaan yang diberikan kepada karyawan.⁶⁶

E. Instrumen Penelitian

Peneliti memanfaatkan instrumen penelitian untuk mengukur, mengkaji, dan mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Keberadaan instrumen sangat penting karena berperan sebagai sarana utama dalam memperoleh data yang menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner berupa lembar pertanyaan yang harus diisi oleh responden dengan cara memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih. Daftar pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian yang berhubungan dengan disiplin dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT.

⁶⁵ Abigail Soesana and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yayasan Kita Menulis, 2023). 36.

⁶⁶ *Ibid.* 52

Panda Indonesia IBE Tulungagung.⁶⁷

Tabel 3. 2
Skala likert untuk Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*), 2018.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Berikut teknik analisis data yang digunakan :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur untuk menilai apakah kuesioner sebagai indikator variabel dapat memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan data dalam periode tertentu, sehingga dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Variabel-variabel tersebut dapat dikatakan *Cronbach's Alpha* jika

⁶⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020),30.

memiliki nilai mendekati atau lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data yang dipercaya yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang.⁶⁸

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk melakukan analisis data dengan cara menjelaskan atau menampilkan data yang telah dikumpulkan tanpa tujuan untuk menjangkau kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif mencakup penyajian data dalam bentuk tabel, modus, median, rata-rata, perhitungan desil, persentil, serta analisis sebaran data menggunakan simpangan baku dan perhitungan persentase.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.⁶⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.⁷⁰

⁶⁸Abigail Soesana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yayasan Kita Menulis, 2023),77.

⁶⁹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Medan: KBM INDONESIA, 2021), 69.

⁷⁰Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, Cetakan 1 (Klaten: Lakeisha, 2024),15.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual tetap atau sama, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antar residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Berikut kriteria penilaian menurut uji Durbin-Watson :

1. Jika $0 < dW < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $dL < dW < dU$, maka tidak ada kepastian terjaga (ragu-ragu).
3. Jika $4 - dL < dW < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - dU < dW < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
5. Jika $dU < dW < 4 - dU$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan pada model regresi ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependent

- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X = Variabel Independent

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentudan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.

a. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.. Kriteria pengujian dalam Uji F adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dan $sig F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua koefisiensi regresi secara bersama-sama signifikan.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dan $sig F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semua koefisiensi regresi secara bersama-sama tidak signifikan.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara signifikan terhadap variabel dependent (Y).

Kriteria pengujian dalam Uji T adalah:

- a. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan.
- b. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini

berarti bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan.⁷¹

6. Pengujian Koefisien Determinasi R²

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin kecil nilai R², maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas.⁷² Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r² = Koefisien Korelasi yang di Kuadratkan.

⁷¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Medan: KBM INDONESIA, 2021), 52

⁷² Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi dan Regresi Linier Berganda*, Cetakan 1 (Klaten: Lakeisha, 2024), 28.